AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 Nomor 2 Agustus 2025 page 34-43
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

DINAMIKA DAN TANTANGAN BUMDES KARYA ABADI DESA SUMBER SARI JAYA

Zulsyahwani
IAI Ar-Risalah INHIL Riau, Indonesia
Email penulis: zulsyahwanizul589@gmail.com

Dikirim:
30-05-2025
Direvisi:
01-06-2025
Diterima:
01-06-2025
Diterbitkan:
01-06-2025

Abstract

This study aims to analyze the dynamics and challenges faced by BUMDes Karya Abadi in Sumber Sari Jaya Village in improving the village's economic welfare. The research employs a qualitative approach with a case study method. The subjects include BUMDes administrators, community leaders, and villagers, while the object focuses on management dynamics and operational barriers. Data collection techniques involve in-depth interviews, direct observation, and document analysis. Data were analyzed using thematic analysis. The findings indicate that BUMDes has strategic potential to support village economic growth but faces various challenges such as limited human resources, suboptimal reporting, bureaucratic obstacles, and internal conflicts due to differing visions. The study concludes that strong support from the village government and active community participation are crucial. The implication suggests the need for capacity-building programs for administrators through training, capital strengthening through strategic partnerships, and enhanced financial transparency and accountability.

Keywords: **Accountability, Bureaucracy, Participation, Resources, Welfare**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh BUMDes Karya Abadi di Desa Sumber Sari Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah pengurus BUMDes, tokoh masyarakat, dan anggota masyarakat desa, sedangkan objek penelitian adalah dinamika pengelolaan dan kendala operasional BUMDes. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes memiliki potensi strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi desa, namun menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, pelaporan yang belum optimal, hambatan birokrasi, serta konflik internal akibat perbedaan visi. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat. Implikasi dari penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan kapasitas pengurus melalui pelatihan, penguatan modal melalui kerja sama strategis, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Birokrasi, Kesejahteraan, Partisipasi, Sumber Daya

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 Nomor 2 Agustus 2025 page 34-43
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Pendahuluan

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan usaha berbasis potensi lokal. BUMDes Karya Abadi Desa Sumber Sari Jaya merupakan salah satu contoh implementasi program ini, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan pendapatan asli desa, dan pengurangan kemiskinan. Meskipun memiliki tujuan yang mulia, pengelolaan BUMDes ini menghadapi berbagai dinamika dan tantangan yang mempengaruhi efektivitas dan keberlanjutannya.

Menurut Rahayu (2018), dukungan pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat merupakan faktor kunci keberhasilan BUMDes. Suryadi (2019) menekankan pentingnya pelatihan dan peningkatan kapasitas pengurus BUMDes dalam menjalankan usahanya. Sementara itu,penelitian oleh Setiawan (2020) menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

Faktor lainnya, seperti dukungan modal usaha yang memadai, juga diidentifikasi oleh Kartika (2017) sebagai elemen vital untuk keberhasilan BUMDes. Selain itu, Susanto (2016) menyebutkan bahwa inovasi dalam produk dan layanan BUMDes dapat meningkatkan daya saing dan menarik minat masyarakat.

Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya tantangan yang signifikan. Herlina (2018) mencatat bahwa konflik kepentingan antar pengurus sering kali menjadi penghambat dalam pengelolaan BUMDes. Kurniawan (2019) menemukan bahwa hambatan birokrasi sering kali memperlambat proses pengambilan keputusan. Selain itu, studi oleh Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten juga merupakan masalah yang signifikan.

Penelitian sebelumnya seringkali berfokus pada aspek-aspek tertentu dari pengelolaan BUMDes, seperti modal usaha dan pelatihan, tanpa mempertimbangkan kompleksitas dinamika internal organisasi. Sebagai contoh, penelitian oleh Astuti (2017) hanya membahas peran pemerintah dalam mendukung BUMDes tanpa melihat konflik internal yang mungkin terjadi. Selain itu, penelitian oleh Widodo (2018) mengabaikan hambatan birokrasi yang sering menjadi penghalang utama dalam pengelolaan BUMDes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara mendalam dinamika dan tantangan pengelolaan BUMDes Karya Abadi Desa Sumber Sari Jaya. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah-masalah internal dan eksternal yang dihadapi oleh BUMDes, serta mencari solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dengan menawarkan perspektif baru mengenai pengelolaan BUMDes, khususnya dalam konteks dinamika internal dan tantangan birokrasi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 Nomor 2 Agustus 2025 page 34-43
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

kebijakan dan pengurus BUMDes lainnya dalam mengoptimalkan peran BUMDes sebagai motor penggerak perekonomian desa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya mengatasi keterbatasan studi-studi sebelumnya tetapi juga memberikan wawasan praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja BUMDes di berbagai daerah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam dinamika dan tantangan pengelolaan BUMDes Karya Abadi Desa Sumber Sari Jaya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali data secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian serta memahami konteks sosial dan budaya yang melingkupi pengelolaan BUMDes. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan pengurus BUMDes, tokoh masyarakat, dan anggota masyarakat yang terlibat. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, laporan keuangan BUMDes, dan literatur relevan. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai dinamika dan tantangan pengelolaan BUMDes. Menurut Moleong (2018), teknik ini efektif untuk menggali informasi mendalam dari narasumber. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk memahami proses pengelolaan dan interaksi antar anggota secara langsung, sebagaimana disarankan oleh Sugiyono (2017). FGD digunakan untuk mendapatkan pandangan dari berbagai pihak terkait dalam satu sesi diskusi, seperti yang dijelaskan oleh Nazir (2013). Data dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema utama. Miles dan Huberman (1994) menyatakan bahwa analisis tematik adalah teknik sistematis untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola dalam data. Validitas dan reliabilitas data dijamin melalui teknik triangulasi, yang membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan. Patton (1999) menekankan pentingnya triangulasi untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan.Dengan metode ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika dan tantangan pengelolaan BUMDes Karya Bakti serta solusi untuk meningkatkan efektivitasnya.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 Nomor 2 Agustus 2025 page 34-43
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terfokus (FGD), ditemukan beberapa temuan utama mengenai dinamika dan tantangan pengelolaan BUMDes Karya Abadi Desa Sumber Sari Jaya :

1. Dinamika Internal BUMDesa

a. Konflik Kepentingan: Terjadi beberapa konflik kepentingan antar pengurus BUMDes yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Misalnya, perbedaan pandangan mengenai prioritas usaha menyebabkan ketegangan dalam tim manajemen

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Temuan	Dampak
1	Perbedaan Prioritas Usaha	Perbedaan pandangan tentang jenis usaha yang harus diutamakan.	Memperlambat pengambilan keputusan.
2	Kepemimpinan yang Tidak Jelas	Peran dan tanggung jawab pengurus seringkali tidak jelas, menimbulkan kebingungan.	Menimbulkan konflik siapa yang bertanggung jawab atas keputusan tertentu.
3	Ketidakadilan dalam Pembagian Tugas	Menimbulkan ketidakpuasan.	Rasa tidak dihargai di antara anggota.
4	Keterbatasan Komunikasi	Komunikasi antara pengurus seringkali tidak efektif	Informasi tidak tersampaikan dengan jelas.
5	Kurangnya Kejelasan dalam Pengambilan Keputusan	Tidak melibatkan semua pengurus yang berkepentingan.	Menambah ketegangan.

Untuk mengatasi konflik kepentingan dalam pengelolaan BUMDes Karya Abadi Desa Sumber Sari Jaya, beberapa langkah perbaikan dapat dilakukan. Pertama, adakan pertemuan rutin antara pengurus untuk menyamakan pandangan mengenai prioritas usaha, sehingga mengurangi ketegangan dalam tim. Kedua, perjelas peran dan tanggung jawab setiap pengurus

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 Nomor 2 Agustus 2025 page 34-43
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

dalam struktur organisasi untuk menghindari kebingungan. Selanjutnya, terapkan sistem pembagian tugas yang transparan dan melibatkan semua anggota untuk mengurangi ketidakpuasan. Perbaiki komunikasi dengan rapat berkala dan sistem informasi yang efektif. Terakhir, libatkan semua pengurus dalam proses pengambilan keputusan agar keputusan lebih diterima dan konflik berkurang.

b. Kapasitas Pengurus: Terdapat kekurangan dalam kapasitas pengurus BUMDes, terutama dalam hal pengetahuan dan keterampilan manajerial. Banyak pengurus yang belum menerima pelatihan yang memadai.

Dalam wawancara pada 05 Januari 2025, Pak Imama Muarif mengungkapkan bahwa banyak pengurus BUMDes Karya Abadi Desa Sumber Sari Jaya belum memiliki keterampilan manajerial yang memadai. Ia menyatakan:

"Banyak pengurus BUMDes sering menghadapi kesulitan dalam merencanakan dan mengelola kegiatan usaha secara efektif, yang jelas mempengaruhi kinerja operasional BUMDes."

Untuk mengatasi masalah ini, Pak Imam Muarif merekomendasikan pelatihan manajerial sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam pengelolaan usaha. Selain itu, Pak Imam Muarif menyoroti kurangnya pengalaman di antara pengurus, yang kebanyakan baru pertama kali terlibat dalam aktivitas semacam ini.

"..... Kurangnya pengalaman membuat mereka kesulitan dalam menangani masalah, seperti perencanaan dan pengendalian biaya.

Beliau menyarankan program mentoring atau pendampingan dari pihak berpengalaman untuk mempercepat proses pembelajaran pengurus.

Susiswano, Kepala Desa Sumber Sari Jaya, juga memberikan wawasan berharga dalam wawancara yang sama. Ia mengungkapkan bahwa pengetahuan pengurus BUMDes mengenai pengelolaan usaha masih terbatas. Siswanto menjelaskan:

"..... *Pengurus sering membuat kesalahan dalam perencanaan dan pelaksanaan usaha karena kurangnya pemahaman tentang aspek teknis dan finansial.*

Untuk mengatasi masalah ini, Siswanto merekomendasikan pelatihan khusus tentang pengelolaan usaha dan keuangan. Selain itu, Siswanto menyoroti masalah komunikasi dan koordinasi di antara pengurus BUMDes. Ia mencatat bahwa komunikasi yang buruk

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 Nomor 2 Agustus 2025 page 34-43
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

sering menghambat pengambilan keputusan dan kerjasama tim. Siswanto menyarankan pelatihan dan workshop untuk memperbaiki komunikasi dan koordinasi di antara pengurus.

2. Tantangan Eksternal

a. Birokrasi: Hambatan birokrasi dalam pengurusan izin usaha dan alokasi dana menjadi salah satu tantangan signifikan. Proses administrasi yang panjang dan kompleks menghambat kelancaran operasional BUMDes.

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Temuan	Dampak
1	Proses Pengurusan Izin Usaha	Sangat lambat dan membutuhkan banyak dokumen.	Penundaan dalam memulai usaha dan operasional BUMDes.
2	Akses Informasi	Informasi tentang persyaratan izin dan prosedur administrasi sulit untuk ditemukan.	Pengurus kesulitan dalam memahami dan mengikuti prosedur yang benar.
3	Kesulitan dalam Permohonan Dana	Pengajuan dana sering tertunda karena proses yang terlalu birokratis.	mempengaruhi kemampuan BUMDes untuk menjalankan programnya
4	Koordinasi Antar Instansi	Koordinasi antar instansi pemerintah yang terlibat tidak berjalan lancar.	Keterlambatan dan ketidakpastian dalam proses administrasi BUMDes
5	Kepatuhan Terhadap Regulasi	Perubahan regulasi yang sering membuat sulit bagi BUMDes untuk mengikuti aturan yang berlaku.	Mengganggu penyesuaian kebijakan dan prosedur yang perlu dilakukan oleh BUMDes.

Untuk mengatasi tantangan birokrasi dalam pengelolaan BUMDes Karya Abadi Desa Sumber Sari Jaya, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, proses pengurusan izin usaha harus disederhanakan untuk mengurangi waktu dan dokumen yang diperlukan. Pihak berwenang perlu menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses melalui platform

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 Nomor 2 Agustus 2025 page 34-43
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

digital atau loket informasi di desa. Untuk mengurangi penundaan pencairan dana, efisiensi dalam evaluasi dan persetujuan dana harus ditingkatkan. Selain itu, koordinasi antar instansi pemerintah perlu diperbaiki untuk mempercepat proses administrasi. Terakhir, perlu adanya regulasi yang lebih stabil dan informasi rutin tentang perubahan regulasi agar pengurus BUMDes bisa menyesuaikan dengan cepat.

b. Modal Usaha: Terbatasnya akses terhadap modal usaha yang cukup menyebabkan beberapa program BUMDes tidak dapat berjalan optimal. Keterbatasan dana mempengaruhi kapasitas usaha yang dapat dikembangkan..Dalam wawancara dengan Pak Simin, Direktur BUMDes Karya Abadi Desa Sumber Sari Jaya, terungkap bahwa modal usaha BUMDes saat ini terbatas. Ia menjelaskan bahwa BUMDes mengandalkan dana dari pemerintah, yang belum cukup untuk ekspansi usaha yang direncanakan. Akibatnya, modal sering kali tidak mencukupi untuk kebutuhan operasional dan investasi jangka panjang, memaksa banyak proyek ditunda atau dibatalkan. Pak Imam Muarif menyarankan pencarian kerja sama dengan pihak swasta atau investor lokal serta peningkatan keterampilan pengurus dalam mengelola dana, Sekretaris BUMDes, menyoroti pentingnya modal dalam pengelolaan usaha dan mengidentifikasi keterbatasan akses ke sumber dana sebagai tantangan utama. Ia merekomendasikan pengembangan model bisnis baru, membangun hubungan dengan lembaga keuangan, serta meningkatkan transparansi keuangan untuk menarik investor. Imam Muarif juga menyarankan penyusunan rencana anggaran yang lebih efisien dan evaluasi rutin untuk mengoptimalkan penggunaan modal yang ada.

3. Dampak terhadap Masyarakat

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, BUMDes Karya Abadi telah berhasil memberdayakan masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. Namun, dampak ini masih belum merata di seluruh masyarakat desa.

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Temuan	Dampak
1	Peningkatan Pendapatan	Meningkatnya pendapatan kelompok masyarakat melalui usaha yang dijalankan.	Membantu meningkatkan kesejahteraan beberapa kelompok.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 Nomor 2 Agustus 2025 page 34-43
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

2	Penciptaan Lapangan Kerja	menciptakan beberapa lapangan kerja baru bagi warga desa.	Memberikan peluang ekonomi tambahan, tetapi jumlah lapangan kerja masih terbatas.
3	Distribusi Manfaat	Belum merata di seluruh masyarakat desa.	Sebagian masyarakat tidak merasakan perubahan positif yang sama.
4	Keterlibatan Masyarakat	Tingkat keterlibatan masyarakat dalam program BUMDes masih bervariasi.	Kelompok yang aktif mendapatkan manfaat, sementara yang tidak kurang mendapatkan manfaat.
5	Pengelolaan Dana dan Sumber Daya	Pengelolaan dana dan Sumber daya telah mengalami perbaikan, tetapi masih terdapat kekurangan dalam efisiensi.	Pengelolaan yang kurang Mempengaruhi efektivitas pemberdayaan ekonomi secara keseluruhan.

Sumber : Olah data penelitian

Untuk mengatasi ketidak merataan dalam peningkatan pendapatan, BUMDes Karya Abadi perlu memperluas usaha ke sektor-sektor baru agar manfaat ekonominya bisa dirasakan oleh seluruh warga desa. Memperbesar skala usaha dan mendiversifikasi jenis usaha akan menciptakan lebih banyak peluang kerja.

Selain itu, penting untuk merancang program-program yang khusus ditujukan bagi kelompok masyarakat yang belum merasakan manfaat yang sama, seperti pelatihan dan bantuan modal.

Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program juga sangat penting, dengan mengadakan pertemuan dan konsultasi rutin. Terakhir, audit dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dan sumber daya.

Berdasarkan hasil temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Karya Abadi Desa Sumber Sari Jaya mengalami berbagai dinamika dan tantangan yang mempengaruhi

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 Nomor 2 Agustus 2025 page 34-43
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

efektivitas operasionalnya. Konflik kepentingan antar pengurus, seperti yang diidentifikasi dalam penelitian ini, berpotensi menghambat pengambilan keputusan yang efisien. Hal ini sejalan dengan temuan Herlina (2018), yang menunjukkan bahwa konflik internal sering kali menjadi penghambat dalam pengelolaan BUMDes

Kekurangan kapasitas pengurus, yang terungkap dalam hasil wawancara, juga sejalan dengan temuan Suryadi (2019) yang menekankan pentingnya pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes. Tanpa pelatihan yang memadai, pengurus BUMDes mungkin tidak dapat mengelola usaha dengan efektif.

Hambatan birokrasi, yang menjadi tantangan signifikan dalam pengelolaan BUMDes, sesuai dengan temuan Kurniawan (2019) yang menunjukkan bahwa birokrasi dapat memperlambat proses pengambilan keputusan (). Proses administrasi yang rumit mempengaruhi kelancaran operasional BUMDes dan menghambat pencapaian tujuan.

Terbatasnya modal usaha, sebagai salah satu tantangan eksternal, juga berdampak pada kapasitas usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMDes. Kartika (2017) mengidentifikasi bahwa dukungan modal yang memadai sangat penting untuk keberhasilan BUMDes.

Meskipun demikian, dampak positif dari BUMDes Karya Abadi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak dapat diabaikan. Studi ini menunjukkan bahwa BUMDes telah berhasil meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja, meskipun manfaat ini belum merata di seluruh masyarakat desa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun BUMDes menghadapi berbagai tantangan, potensi positifnya tetap signifikan jika tantangan tersebut dapat diatasi dengan strategi yang tepat.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya penanganan konflik internal, peningkatan kapasitas pengurus, penyederhanaan birokrasi, dan penyediaan modal yang memadai untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan BUMDes. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, disarankan agar pihak terkait mengimplementasikan strategi-strategi yang dapat memperbaiki manajemen internal, meningkatkan pelatihan bagi pengurus, dan mengoptimalkan dukungan modal serta kebijakan administrasi. Dengan demikian, BUMDes Karya Abadi dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi desa, Menyumbang Pendapatan Asli Desa dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi Masyarakat Desa Sumber Sari Jaya.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 2 Nomor 2 Agustus 2025 page 34-43
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Daftar Pustaka

Astuti, (2017). *Peran Pemerintah dalam Pengelolaan BUMDes*. Bandung: Alfabeta

Herlina, (2018). *Konflik Kepentingan dalam BUMDes, Jakarta:Universitas Indonesia Press*

Kartika, *(2017). Modal Usaha dan Keberlanjutan BUMDes. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.*

Kurniawan, (2019). *Birokrasi dan Pengelolaan BUMDes*.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama

Miles & Huberman, (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook, Thousand Oaks, CA, *Sage Publications.*

Moleong, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya

Nazir, (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Patton, (1999). Qualitative Research & Evaluation Methods, Thousand Oaks, CA, *Sage Publications*.

Prasetyo, (2020). *SDM dalam Pengelolaan BUMDes*. Semarang: Diponegoro University Press.

Rahayu, (2018). Pengelolaan BUMDes yang Efektif. Jakarta:Media Nusantara.

Setiawan, (2020). *Transparansi Keuangan BUMDes*.Surabaya:P Kencana

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryadi, (2019). *Meningkatkan Kapasitas Pengurus BUMDes*. Bandung: Andalas

Susanto, (2016). *Inovasi BUMDes*. Malang: Universitas Brawijaya

PressWidodo, (2018). Hambatan Birokrasi dalam BUMDes. Surakarta: UNS Press